



Strategi dan Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah MTs Negeri 9 Bantul

Strategy and innovation of leadership of the head of Madrasah MTs Negeri 9 Bantul

Dhea Ika Felisa¹, Laila Fitria Handayani², Naufal Asyam Al Faras³, & Nurul Arfinanti⁴

¹UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

²UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

³UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

⁴UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

¹Email: dheaikafelisa1@gmail.com, ²Email: lailafitriah701@gmail.com, ³Email: naufalasyam63@gmail.com,

⁴Email: nurul.arfinanti@uin-suka.ac.id

Abstract: Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Bantul is a junior secondary education institution under the auspices of the Ministry of Religious Affairs. This study aims to describe the strategy and innovation of the leadership of the head of the MTs madrasah Negeri Bantul. This research uses a qualitative approach with a type of descriptive qualitative research. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. The result of this research is that in carrying out leadership, the head of the MTs Negeri 9 Bantul madrasah uses several strategies which include: 1) improving the quality and professionalism of educators 2) building a solid team to learn and implement independent curriculum programs, 3) conducting internal and external collaboration, and 4) maintaining communication with all madrasah residents. In addition, the leadership innovation of the head of the MTs Negeri 9 Bantul madrasah is in the form of 9 MTs Negeri 9 Bantul Flagship Programs. The achievement of these programs is reflected in the increase in student achievement, active involvement of students in activities, and increased cooperation between the madrasah and the surrounding community. This effective program innovation indicates that the leadership strategy used by the head of the madrasah is appropriate.

Keywords: madrasah head leadership, strategy, innovation

Abstrak: Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Bantul merupakan sebuah institusi pendidikan tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan inovasi kepemimpinan kepala madrasah MTs Negeri Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam menjalankan kepemimpinan, kepala madrasah MTs Negeri 9 Bantul menggunakan beberapa strategi yang meliputi: 1) meningkatkan kualitas dan profesionalisme pendidik 2) membangun tim kerja yang solid, 3) melakukan kolaborasi internal dan eksternal, dan 4) menjaga komunikasi dengan seluruh warga madrasah. Selain itu, inovasi kepemimpinan kepala madrasah MTs Negeri 9 Bantul berupa 9 Program Unggulan MTs Negeri 9 Bantul. Pencapaian prestasi program-program ini tercermin dari peningkatan prestasi siswa, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan, dan peningkatan kerjasama antara madrasah dengan komunitas sekitar. Inovasi program yang berjalan dengan efektif ini menandakan bahwasannya strategi kepemimpinan yang digunakan oleh kepala madrasah sudah tepat.

Kata kunci: kepemimpinan kepala madrasah, strategi, inovasi

Article history

Received:
22 December 2024

Accepted:
21 April 2024

Published:
14 June 2024

© 2024 The Author(s).
Jurnal Ilmu Manajemen dan
Pendidikan by Universitas
Mulawarman

How to cite this article:

Felisa, D. I., Handayani, L. F., Al Faras, N. A., & Arfinanti, N. (2024). Strategi dan Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah MTs Negeri 9 Bantul. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(1), 73—84. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i1.2944>

* Corresponding author: Nurul Arfinanti, Email: nurul.arfinanti@uin-suka.ac.id



PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan kepribadian, tingkah laku, dan pola pikir manusia yang lebih baik di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa, karena sumber daya manusia dapat meningkat apabila pendidikan suatu bangsa berkualitas baik (Damayanti, 2022). Menurut Kunandar, pendidikan adalah kunci bagi modernisasi dan sebagai investasi dalam pengembangan potensi manusia untuk mendapatkan pengakuan dari berbagai kalangan (Tawary, 2021). Pendidikan harus terus dikembangkan sesuai dengan perubahan dan tantangan perkembangan zaman. Dengan hadirnya peradaban era Society 5.0, peningkatan aktivitas pemanfaatan teknologi informasi memerlukan perubahan pola pikir sumber daya manusia dan perubahan paradigma tujuan pendidikan yang tidak dapat dihindari. Era pendidikan 5.0 menandai transformasi besar dalam pendidikan, yang didukung oleh teknologi digital, globalisasi, dan kesulitan tugas-tugas yang dihadapi siswa di masa mendatang (Prastiwi & Widodo, 2023). Kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (*Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration*) diperlukan untuk menjawab tantangan era pendidikan 5.0 (Subandowo, 2022). Oleh karena itu, peserta didik harus dipersiapkan agar dapat menghadapi tantangan di era pendidikan 5.0 ini.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berbasis Islam yang telah berdiri sejak lama di Indonesia. Keberadaan madrasah di Indonesia kerap kali dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Padahal madrasah memiliki peran besar dalam kemajuan bangsa terutama kemajuan Islam Indonesia. Kemunculan madrasah di era modern dipandang sebagai poin penting demi kemajuan umat Islam, tercermin dari prestasi dalam proses berpikir, keilmuan, dan kultural yang telah diraih (Aristiyanto, 2023). Peran seorang kepala madrasah menentukan dinamika sebuah institusi pendidikan. Kualitas madrasah, baik atau buruknya sangat bergantung pada bagaimana kepala madrasah mengelola lembaga pendidikan tersebut. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong suatu madrasah dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah demi kemajuan madrasah itu sendiri. Kepemimpinan dapat mencakup berbagai sifat, perilaku individu, hubungan interaksi dan kerjasama dengan pihak lain, kedudukan atau jabatan, peran, dan pengaruhnya untuk mencapai suatu tujuan (Taufan et al., 2021). Kepemimpinan kepala madrasah di lembaga pendidikan madrasah adalah kemampuan untuk mengarahkan, mempengaruhi, dan mengendalikan semua potensi madrasah secara sistematis dan terprogram sebagai upaya mencapai tujuan awal adanya lembaga madrasah (Anwar, 2022). Dari penjelasan di atas, terlihat betapa esensialnya peran kepemimpinan kepala madrasah mengingat perannya yang signifikan dalam pengembangan institusi pendidikan serta menjadi kunci keberhasilan suatu madrasah.

Implementasi lembaga pendidikan terutama madrasah agar berjalan dengan efektif membutuhkan berbagai strategi dan inovasi kepemimpinan kepala madrasah yang tepat. Strategi merupakan suatu pendekatan yang memiliki kaitan erat dengan pelaksanaan ide-ide, perencanaan, dan pelaksanaan program selama kurun waktu tertentu (M. Shobirin, 2016). Seorang kepala madrasah yang kompeten adalah mereka yang memiliki strategi yang tepat untuk memajukan lembaga tersebut. Strategi yang tepat yaitu strategi yang memperhatikan karakteristik kemampuan para pengikutnya dan sesuai dengan konteks yang dihadapi (Hidayanti, 2022). Tanpa strategi yang tepat, program-program di madrasah tidak akan berjalan dengan lancar. Strategi menjadi langkah awal yang paling penting bagi pemimpin yang ingin meningkatkan kemajuan madrasah. Meskipun seorang pemimpin memiliki kemampuan yang luar biasa, apabila tanpa didasari strategi yang tepat dan efisien, maka program yang dijalankan akan kehilangan makna. Sebab kepemimpinan tidak hanya bergantung pada kualitas individu sebagai pemimpin, tetapi juga pada strategi yang diterapkan oleh pemimpin tersebut. Menurut Mulyasa, dengan memahami strategi kepemimpinan maka kepala madrasah dapat meningkatkan pemahaman terhadap dirinya sendiri dengan mengetahui kelemahan maupun kelebihan potensi yang dimilikinya dan dapat meningkatkan pemahaman dalam memperlakukan bawahannya dengan sebagaimana mestinya (Rafida et al., 2021).

Kepala madrasah juga memiliki peran yang sangat penting baik dalam menciptakan inovasi maupun memberikan keunggulan layanan pendidikan. Melalui upaya inovasi dan pemberdayaan yang berkelanjutan untuk menjawab perubahan di madrasah dengan lebih baik dari sebelumnya akan sangat memotivasi para staf, pegawai dan guru serta mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan dalam pendidikan madrasah (Sa'adah et al., 2023). Hampir di semua lembaga pendidikan termasuk madrasah meyakini dan percaya bahwa inovasi pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan mendesak (Santika et al., 2023). Kepala madrasah yang baik adalah kepala madrasah yang berkualitas yang mampu membawa dan memanfaatkan semua potensi yang ada untuk kemajuan madrasah, serta kepala madrasah yang benar-benar memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang cukup dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di madrasah dengan baik (Kusmiati, 2022). Inovasi pendidikan yang memunculkan semangat

pembaharuan, membawa tema perubahan baru menuju perbaikan atau perubahan yang berbeda dari sebelumnya, merupakan tugas dan misi setiap kepala madrasah.

Keberhasilan yang diraih oleh madrasah tidaklah lepas dari strategi dan inovasi yang diambil oleh seorang kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah yaitu dengan mengoptimalkan program-program yang telah dilaksanakan. Hal ini merupakan adaptasi demi mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas pada masa yang akan datang. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti berencana untuk mengkaji dan mendeskripsikan strategi dan inovasi kepemimpinan kepala madrasah MTs Negeri 9 Bantul.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan studi kualitatif yaitu peneliti melakukan observasi (pengamatan) di lokasi penelitian, wawancara serta melakukan dokumentasi. Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten mengenai rumusan masalah di awal pembahasan sehingga melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah agar dapat disajikan dalam bentuk laporan hasil pelaksanaan penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian ini melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang strategi dan inovasi kepemimpinan kepala madrasah dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Sumber data yang kami peroleh dari penelitian setidaknya terbagi menjadi dua bagian, yaitu data sekunder dan data primer. Dari data sekunder, diperoleh data seperti Power Point yang disediakan madrasah dalam menjelaskan visi dan misi, inovasi program, tujuan, motivasi, serta pencapaian madrasah dalam mendapatkan prestasi. Kemudian dari segi data primer, diperoleh data terkait sekolah langsung melalui kepala madrasah di MTs N 9 Bantul, yaitu Ibu Nur Hasanah Rahmawati, S.Ag., M.M. Dalam pengumpulan data, terdapat beberapa hal yang diambil seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di madrasah sebagai penunjang terlaksananya program-program yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs Negeri 9 Bantul merupakan salah satu sekolah negeri tingkat SMP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini berdiri pada tanggal 5 Syawal 1388 H/Oktober 1969 M dengan nama "Sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) Latihan Fakultas Tarbiyah". Sejak pertama kali berdiri, madrasah ini telah berganti nama beberapa kali. Sebelum berganti nama menjadi MTs Negeri 9 Bantul, madrasah ini pada awalnya bernama MTs Lab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. MTs Negeri 9 Bantul mengimplementasikan Gerakan Sekolah Menyenangkan dengan mengusung slogan *Happy Students, Successful Masemba*. MTs Negeri 9 Bantul juga memiliki visi yang dikenal dengan istilah *Imanku Bergelora*, yaitu mewujudkan madrasah menyenangkan yang islami, mandiri, kritis, unggul, berprestasi, berwawasan global, ramah lingkungan, dan anti korupsi. Selain itu, Madrasah ini juga dikenal sebagai Madrasah unggulan riset, Madrasah unggulan Akademik, Madrasah *piloting* ZI-WBK, Madrasah ramah anak, dan Madrasah Adiwiyata.



Gambar 1. Slogan dan Visi MTs Negeri 9 Bantul

Jabatan kepala madrasah MTs Negeri 9 Bantul sejak bulan Januari 2020 sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Nur Hasanah Rahmawati, S.Ag., M.M. atau yang akrab disapa "Ibu Atik". Dalam menjalankan kepemimpinan tentunya Ibu Atik memiliki strategi dan inovasi tersendiri dalam menjalankan kepemimpinan di MTs Negeri 9 Bantul .

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala madrasah sebagai seorang manajer bertugas mengatur dan bertanggung jawab penuh atas madrasah yang sedang dipimpinnya. Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif tercipta dari strategi yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Atik selaku kepala madrasah, ada beberapa strategi yang dilakukan dalam menjalankan kepemimpinan di MTs Negeri 9 Bantul diantaranya sebagai berikut.

a. Meningkatkan Kualitas dan Profesionalisme Pendidik

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam aktivitas pembelajaran. Kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala madrasah (Syukri et al., 2019). Meskipun tidak terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran di kelas, kepala madrasah memegang peran dalam membimbing dan membina pendidik agar dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas dengan baik. Langkah-langkah yang dilakukan Ibu Atik untuk menunjang peningkatan kualitas dan profesionalisme pendidik di antaranya: (1) meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), (2) mendorong pendidik untuk melaksanakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), (3) mengadakan pelatihan pengembangan kompetensi guru bersama Kementerian Agama Republik Indonesia, dan (4) melaksanakan monitoring evaluasi setiap triwulan (monev triwulan).

b. Membangun Tim Kerja yang Solid

Strategi yang harus dimiliki kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinan yaitu dapat membangun tim kerja yang solid. Kepala madrasah dalam lingkup internal harus mampu membangun tim kerja yang solid, dengan memilih anggota-anggota yang mempunyai kemampuan yang bersifat saling melengkapi (Budi M. Hanif, 2020). Hal ini melibatkan serangkaian langkah penting yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menciptakan atmosfer kerja yang harmonis, produktif, dan kolaboratif di antara pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah perlu memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan madrasah dapat terlaksana dengan baik. Ini melibatkan komunikasi yang terbuka dan konsisten mengenai harapan dan standar kinerja yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atik, dalam membangun tim yang solid di MTs Negeri 9 Bantul, beliau mengadakan pertemuan rutin untuk memperkuat pemahaman bersama mengenai visi, misi, dan tujuan madrasah. Ibu Atik memanfaatkan keahlian unik setiap anggota tim kerja untuk mengoptimalkan performa secara keseluruhan. Selain itu, Ibu Atik juga membuat sebuah grup melalui media sosial *Whatsapp* untuk meninjau dan mengevaluasi program-program madrasah meliputi hasil pelaksanaan program dan kendala yang ditemui.

c. Melakukan Kolaborasi Internal dan Eksternal

Kolaborasi internal dan eksternal menjadi elemen sentral dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah di MTs Negeri 9 Bantul. Keberhasilan kepemimpinan efektif dilakukan dengan komunikasi dan kolaborasi secara internal maupun eksternal madrasah sehingga membangun tingkat kepercayaan di lingkungan masyarakat umum (Abdullah et al., 2023). Kolaborasi internal melibatkan upaya sinergi antar semua bagian internal madrasah termasuk pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab memastikan bahwa komunikasi dan koordinasi antar pendidik dan tenaga kependidikan berjalan dengan lancar. Kepala madrasah MTs Negeri 9 Bantul mengadakan forum diskusi untuk mengolaborasikan ide-ide baru dari pendidik dan tenaga kependidikan sebagai upaya mewujudkan visi dan misi madrasah.

Di samping itu, kolaborasi eksternal juga memiliki peranan penting dalam strategi kepemimpinan ini. Kepala madrasah memainkan peran aktif dalam menjalin hubungan dengan masyarakat di sekitar, institusi pendidikan lainnya, dan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atik, kolaborasi eksternal di MTs Negeri 9 Bantul diwujudkan melalui kerja sama dengan institusi lain seperti melaksanakan studi tiru ke sekolah lain.

d. Menjaga Komunikasi dengan Seluruh Warga Madrasah

Menjaga komunikasi yang efisien dengan seluruh warga Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah elemen inti dalam strategi kepemimpinan kepala madrasah. Komunikasi yang efektif menjadi fondasi krusial bagi keberhasilan setiap inisiatif atau proyek dalam lingkungan pendidikan. Kualitas dan kinerja kepala madrasah menentukan pencapaian lembaga pendidikan, di mana komunikasi efektif sebagai acuan profesionalitas seorang pemimpin yang unggul (Mashabi, 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Atik, sebagai upaya untuk menjaga komunikasi maka dibentuklah program PGOS (Pengajian Guru dan Orang Tua Siswa) yang dilaksanakan minimal dua kali dalam satu semester.

2. Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Inovasi kepemimpinan kepala madrasah sangat diperlukan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah. Pada setiap instansi, tentu saja memiliki program yang bertujuan untuk menjadikan instansi yang mereka miliki menjadi acuan lebih baik demi kemajuan dan keberhasilan suatu madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, pada tahun 2020 teretuslah sebuah inovasi program yang disebut 9 Program Unggulan MTs Negeri 9 Bantul. Sembilan program unggulan ini merupakan bentuk implementasi dari slogan MTs Negeri 9 Bantul sendiri.

a. Giat Prestasi Masemba (GPM)

Giat Prestasi Masemba merupakan program yang diperuntukkan untuk peserta didik Masemba agar memiliki berbagai prestasi baik akademik, non akademik (kompetensi), dan tahfiz. Untuk mendukung terlaksananya program tersebut, maka dibentuklah kelas intra-ekstra riset, robotika, ekstra unggulan akademik, tahfiz, dan ekstra kompetensi. Sebelum diadakannya program GPM, pengembangan prestasi peserta didik di MTs 9 Bantul belum terprogram dengan baik sehingga hasilnya tidak maksimal. Setelah penerapan program GPM, prestasi peserta didik, kepala madrasah, pendidik, dan tenaga pendidik baik akademik maupun non akademik semakin meningkat. Keberhasilan program GPM tersebut ditunjukkan dengan diraihnya 132 prestasi peserta didik pada tahun 2023, di mana 13 di antaranya prestasi internasional, 56 prestasi nasional, dan sisanya prestasi tingkat provinsi dan kabupaten.



Gambar 2. Kumpulan Prestasi Peserta Didik MTs Negeri 9 Bantul Setelah Program GPM



Gambar 3. Pencapaian Prestasi yang Ditampilkan di Dinding MTs Negeri 9 Bantul sebagai Bentuk Apresiasi

b. Gerakan Literasi Masemba (GELIMAS)

Gerakan Literasi Masemba bertujuan untuk membiasakan budaya membaca pada peserta didik. Pelaksanaan literasi dilaksanakan oleh peserta didik selama tiga jam pelajaran di kelas masing-masing. Kegiatan ini diisi dengan membaca dan meresensi buku yang dibacanya. Resensi buku dapat dituliskan pada jurnal literasi membaca. Program GELIMAS lainnya yang dilaksanakan seperti literasi Islami, *muroja'ah* 15 menit sebelum pembelajaran, festival bahasa, lomba majalah dinding (mading), dan ekstrakurikuler forum sastra. Setelah diterapkan GELIMAS ini, keterampilan tulis pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik meningkat dibuktikan dengan publikasi beberapa buku.



Gambar 4. Penyerahan Tim GELIMAS Muda MTs Negeri 9 Bantul

c. Publikasi Tiada Henti (PUTIH)

Publikasi tiada henti (PUTIH) merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan publikasi kegiatan madrasah baik melalui website madrasah, media sosial, dan media cetak. Adapun tindak lanjut dari program ini yaitu membentuk tim publikasi madrasah dan memprogramkan *one day one news*. Dengan adanya program PUTIH ini, publikasi kegiatan madrasah lebih optimal dan berkelanjutan, hal ini salah satunya ditunjukkan dengan diraihnya sebagai juara 1 Publikasi Award Kanwil Kemenag DIY. Pada tahun 2023, program rilis berita di website Kanwil Kemenag DIY mencapai lebih dari 1000 berita. Di tahun yang sama, publikasi video di Youtube MTs Negeri 9 Bantul mencapai lebih dari 1000 video. Bahkan produksi 10 film pendek dan 5 film meraih penghargaan dari kabupaten, provinsi, dan nasional. Terlaksananya program PUTIH secara optimal ini dapat menjadikan MTs Negeri 9 Bantul lebih dikenal masyarakat.



Gambar 5. Tim PUTIH MTs Negeri 9 Bantul Meraih Juara 1 Publikasi Award Kanwil Kemendag DIY 2022

d. Sadar Adiwiyata Masemba (SADAM)

Program ini merupakan program yang dilaksanakan oleh sekolah kepada peserta didiknya dalam mempelajari ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan alam, seperti berlatih tanam-menanam, mengenal macam-macam tumbuhan, sampai pada penggunaan barang bekas seperti botol yang dimanfaatkan untuk menanam yang dikreasikan menjadi wadah dalam penanaman tumbuhan. Program ini bertujuan untuk menciptakan karakteristik siswa, melatih, serta memotivasi peserta didik agar mereka dapat belajar tidak hanya secara teori, melainkan langsung mempraktikkan agar pemahaman yang dimiliki peserta didik lebih matang. Hasil dari program ini yaitu peserta didik dapat mengenal, memahami, dan berkreasi melalui pengetahuan alam pada konsep tumbuhan, yang dapat kita lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 6. Greenhouse sebagai Bentuk Program SADAM

e. One Day One Thousand (ODOT)

Program ini merupakan program yang dilaksanakan oleh pihak sekolah sekaligus peserta didik. Dalam suatu pendidikan, tentu tidak semua peserta didik dapat disama ratakan tingkat kesetaraan ekonominya, sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran berupa ilmu sosial yang dapat diperoleh oleh peserta didik. Program ini dilaksanakan dengan pembiasaan berinfak sehari seribu rupiah bagi siswa, guru, dan pegawai di mana hasilnya nanti akan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan, juga dalam memfasilitasi masjid madrasah. Hasil yang didapat dari berjalannya program ini yaitu seluruh peserta didik dapat menjalankan suatu kegiatan yang akan mereka laksanakan, Baik dari peserta didik dengan latar belakang yang terbilang mampu sampai kurang mampu. Adanya program ini menjadi

bentuk nyata bahwa kehidupan sosial, dan saling menolong sesama menjadi edukasi yang perlu ditanamkan, karena hal ini sangat bermanfaat dan membantu bagi siswa yang benar-benar membutuhkan. Dalam Pelaksanaannya dapat kita lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 7. Dua Guru MTs Negeri 9 Bantul sedang Mengumpulkan Hasil ODOT

f. Jumat Ceria (JUMARIA)

Jumat Ceria merupakan program yang bertujuan untuk menerapkan gaya hidup sehat bagi dan sebagai bentuk penyegaran setelah 4 hari melakukan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan JUMARIA pada setiap minggunya berbeda-beda mulai dari senam bersama, bersih lingkungan, bersih diri, bersih lingkungan luar madrasah, jalan sehat, atau bakti sosial ke rumah ibadah sekitar madrasah.



Gambar 8. Potret Program JUMARIA Pekan Pertama MTs Negeri 9 Bantul

g. Sabtu Masamba Berzikir (SMB)

Program ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan mengasah dan memperdalam ilmu khususnya dalam bidang keagamaan Islam melalui berzikir bersama. Kegiatan ini dilaksanakan tidak pada hari Sabtu, akan tetapi dilaksanakan di masjid madrasah pada hari Senin setelah pintu gerbang ditutup. Pelaksanaan hal ini diubah karena Sabtu merupakan hari libur, dan ketetapan pemerintah dalam aturan lima hari kerja. Kegiatan ini dilakukan secara berkala atau berputar, digilir dengan kegiatan upacara, dll. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menunaikan Salat Duha dengan harapan dapat lebih memotivasi peserta didik dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT. Adapun gambar yang dapat kita lihat pelaksanaannya sebagai berikut.



Gambar 9. Potret Pelaksanaan Kegiatan SMB Siswa MTs Negeri 9 Bantul

h. Pengajian Guru, Orang tua, dan Siswa (PGOS)

Program ini merupakan program yang dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka menjaga kekompakan antara guru, Orang tua, dan Siswa. Kegiatan ini dimulai dengan ber-*murojaah* bersama-sama, sambutan dari pimpinan madrasah, forum diskusi antara guru, orang tua, dan murid. Dilanjutkan dengan tokoh agama yang diundang dalam pemaparan ceramah dan nasihat sebagai motivasi agar hubungan antara guru, orang tua, dan siswa terjalin secara baik dan erat. Adapun gambar dari berjalannya kegiatan ini dapat kita lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 10. Potret Gelar Perdana Pelaksanaan PGOS MTs Negeri 9 Bantul

i. Forum Sinergi Komite, Masyarakat, dan Masemba (FORSIMBA)

Program FORSIMBA merupakan program yang bertujuan untuk memperkuat sinergi dalam melancarkan agenda madrasah. Beberapa program sebagai bentuk tindak lanjut FORSIMBA seperti *parenting* orang tua peserta didik, rapat komite, POT dan madrasah, MOU dengan komite, bakti sosial bersama masyarakat, dan sebagainya. Dengan terlaksananya program ini, pelayanan kepada publik lebih maksimal dan koordinasi dengan POT, komite, dan masyarakat lebih terjadwal.



Gambar 11. Potret MTs Negeri 9 Bantul Melaksanakan Forum Sinergi dengan Komite

Kepala madrasah bersama dengan pendidik membentuk koordinator dan agen perubahan setiap program. Pelaksanaan program tersebut tentunya didukung dengan sarana dan prasarana seperti ruang kelas dengan fasilitas yang lengkap, adanya *smart tv* di ruang perpustakaan, panggung apresiasi, gazebo untuk belajar, mushola, laboratorium, dan sebagainya yang dapat kita lihat pada beberapa gambar di bawah ini.



Gambar 12. Fasilitas-Fasilitas yang Ada di MTs Negeri 9 Bantul

PENUTUP

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong suatu madrasah untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah. Keberhasilan yang diraih oleh madrasah tidaklah lepas dari strategi dan inovasi kepemimpinan yang diambil oleh seorang kepala madrasah. Dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala madrasah MTs Negeri 9 Bantul memiliki beberapa strategi kepemimpinan, di antaranya: (1) meningkatkan kualitas dan profesionalisme pendidik, (2) membangun tim kerja yang solid, (3) melakukan kolaborasi internal dan eksternal, dan (4) menjaga komunikasi dengan seluruh warga madrasah. Dalam rangka meningkatkan kualitas madrasah, kepala MTs Negeri 9 Bantul membuat sebuah inovasi program yang disebut dengan 9 Program Unggulan MTs Negeri 9 Bantul. Program ini merupakan bentuk implementasi dari slogan MTs Negeri 9 Bantul yaitu *Happy Students, Successful Masemba*. Keberhasilan dalam melaksanakan 9 program unggulan tersebut salah satunya ditunjukkan

dengan diraihnya 132 prestasi peserta didik pada tahun 2023, di mana 13 di antaranya prestasi internasional, 56 prestasi nasional, dan sisanya prestasi tingkat provinsi dan kabupaten. Inovasi program yang berjalan dengan efektif ini menandakan bahwasanya strategi kepemimpinan yang digunakan oleh kepala madrasah sudah tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W., Tihami, M. ., & Gunawan, A. (2023). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Perilaku Organisasi Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 363–373. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i2.2873>
- Anwar, M. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Madrasah Aliyah Negeri Buleleng Bali. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 281–290. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v14i2.2309>
- Aristiyanto, R. (2023). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Madrasah di Indonesia Pada Era Modern. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(2), 101–108. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2605>
- Budi, M. H. S. (2020). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(4), 152–170. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/205>
- Damayanti, D. (2022). *Pentingnya Pendidikan Bagi Bangsa*. <https://osf.io/rbm42/download?format=pdf>
- Hidayanti, N. (2022). *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* (I). Magnum Pustaka Utama.
- Kusmiati, L. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 2 Kampar. *Journal of Education and Teaching*, 3(2), 195–207. <https://doi.org/10.24014/jete.v3i2.19886>
- M. Shobirin. (2016). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan Nurul Islam Larangan Brebes. *OASIS (Objective And Accurate Sources of Islamic Studies)*, 1(1), 33–57. <https://www.syekh nurjati.ac.id/jurnal/index.php/oasis/article/view/810>
- Mashabi, W. (2020). Peran Komunikasi Efektif Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Prosiding Nasional*, 215–224. <https://prosiding.iainkediri.ac.id/index.php/pascasarjana/article/view/53>
- Rafida, Azma, & Yusuf, K. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Memotivasi Kerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu. *Al-Tawjih: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 131–154. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/wjh/article/view/888>
- Sa'adah, K., Ainol, & Izzah, I. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Probolinggo. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 120–135. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.553>
- Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 9(1), 24–35. <https://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1139>
- Syukri, A., Nuzuar, & Warsah, I. (2019). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i1.725>
- Taufan, J., Maria, R., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1337–1343. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.572>
- Tawary, B. I. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Mutu di Insan Cendekia Halmahera Barat Maluku Utara. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(02), 369. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.1195>

